



PANDUAN TEKNIS
Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG
2021

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN WALISONGO SEMARANG

NOMOR : B- /Un.10.4/D/PP.00.9/08/2020

TENTANG

PANDUAN TEKNIS

KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN WALISONGO SEMARANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN WALISONGO SEMARANG

Menimbang : 1. Bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

Walisongo merupakan salah satu unsur pelaksana akademik di lingkungan UIN Walisongo yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi

2. Bahwa dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi, pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang di samping harus berjalan secara tertib, disiplin, efektif dan efisien harus pula memperhatikan perkembangan yang terjadi dalam konteks kekinian

3. Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut perlu disusun Panduan Teknis Kuliah Kerja Lapangan (BM Online yang menyesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid 19 saat ini

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 47 Tahun 2015 tentang Fakultas dan Jurusan/Program Studi pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
8. Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 131 Tahun 2018 tentang Panduan Program Sarjana (S-1) dan Diploma 3 (D-3) UIN Walisongo Semarang Tahun 2018;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PANDUAN TEKNIS KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) PRODI PENGEMBEANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG.

Pertama : Panduan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas

iii

Dalawah dan Komunikasi UIN Walisongo
sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat
Keputusan ini

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal
ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian
hari ternyata terdapat kekeliruan dalam
penetapan ini akan ditinjau kembali dan
dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Semarang
Pada tanggal : 29 Agustus 2020
Dekan,

Dr. H. Hyas Supena, M.Ag.
NIP.19720410 200112 1 003

Tembusan:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dekan di lingkungan UIN Walisongo Semarang
3. Kepala Biro AHAK UIN Walisongo Semarang
4. Kabag Akademik dan Kemahasiswaan UIN Walisongo
Semarang

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
Pemanggunjiawab	: Drs. H. M. Mudhofti, M.Ag
Ketua	: Uswatun Niswah, M.Si
Sekretaris	: Alifa Nur Fitri, M.I.Kom
Anggota	: 1. Fitri, M.Sos
	2. Farida Rachmawati, M.Sos
	3. Lukmanul Hakim, M.Sc
	4. Julananda Putri Sahasti, M.Pd
	5. Chyndy Febrindasari, S.Pd, M.A

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Buku Panduan Teknis Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi masa pandemi Covid-19 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku panduan ini hadir sebagai petunjuk teknis Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang masa pandemi Covid-19. Buku menjadi pedoman bagi panitia, pembimbing dan mahasiswa dalam pelaksanaan KKL *online* dan *offline* mulai dari proses penentuan lokasi KKL sampai kepada penilaian dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan KKL hendaknya dapat dilaksanakan secara konsisten dalam rangka mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan akademik diselenggarakannya KKL.

Penyusun menyadari bahwa buku panduan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran sebagai perbaikan dalam penyusunan buku panduan ini.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih. Terutama kepada tim penyusun, ucapkan terima kasih atas semangat dan kerja kerasnya yang tidak kenal lelah sehingga buku panduan teknis ini dapat disusun dan diterbitkan. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi pengguna dan mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Semarang, **10 Agustus 2020**
Ketua Prodi PMI

Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.S.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEPUTUSAN DEKAN	ii
TIM PENYUSUN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pengertian	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
E. Target	5
BAB II KOMPETENSI KULIAH KERJA LAPANGAN	6
A. Kompetensi Kuliah Kerja Lapangan	6
B. Desain Kuliah Kerja Lapangan	6
C. Penugasan atau Praktik Profesi dalam Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan	10
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN <i>ONLINE</i>	16
A. Waktu dan Tempat	16
B. Tahapan Kegiatan	16
BAB IV PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN <i>OFFLINE</i>	16
A. Waktu dan Tempat	16
B. Tahapan Kegiatan	16
BAB V PESERTA, PANITIA DAN PEMBIMBING KULIAH KERJA LAPANGAN	20
A. Persyaratan Peserta	20
B. Tata Tertib Peserta	20
C. Panitia	21
D. Tugas Panitia	21
E. Pembimbing Kuliah Kerja Lapangan	22
vii	

F. Tugas Pembimbing Kuliah Kerja Lapangan.....22

BAB VI PENUTUP24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kegiatan dakwah yang berlangsung sejak keberadaan para Rasul pada perkembangannya telah memasuki babak baru, yakni menjadi salah satu disiplin keilmuan yang secara khusus dikaji dalam institusi perguruan tinggi. Berbagai kajian dakwah kemudian tidak hanya diarahkan pada penguasaan aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan. Seiring dengan dinamika masyarakat dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, upaya pengayaan dan penajaman terhadap profesi dakwah tidak hanya sebatas pada teknik ceramah atau tablig, tetapi sudah mengarah kepada perumusan berbagai profesi yang memungkinkan diperankan oleh seorang dai. Beberapa pengembangan profesi tersebut antara lain profesi sebagai seorang penyuluh agama, konselor muslim, jurnalis, penulis skenario drama atau film, penyiar atau presenter, manajer kegiatan dan strategi dakwah, pembimbing manasik haji, serta pengembang masyarakat Islam.

Pengayaan dan penajaman arah kepada pembentukan berbagai profesi yang sangat mungkin disandang para dai seperti di atas merupakan sikap responsif terhadap tuntutan, situasi maupun perkembangan masyarakat sebagai sasaran dan bidang garapan dakwah. Berbagai tantangan sosial kemasyarakatan yang menjadi objek dan bidang garapan dakwah tidak bisa diselesaikan secara teoretis di bangku kuliah saja, tetapi juga perlu adanya pengalaman lapangan dalam kehidupan nyata di masyarakat. Perpaduan antara pendekatan teoretis dan praksis ini menjadi penting

maknanya sebagai upaya mengintegrasikan antara teori dan praktik dalam membentuk kompetensi lulusan (*learning outcome*). Pengembangan profesi ini sebagaimana tersebut di atas diarahkan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan oleh lima jurusan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo yaitu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), serta Manajemen Haji dan Umrah (MHU). Untuk mencapai pengembangan profesi tersebut diperlukan program penguatan kompetensi dalam bentuk kemampuan pengalaman praktis yang direalisasikan melalui program praktikum, baik dalam bentuk Praktik Mata Kuliah (PMK), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berdasarkan kurikulum 2017 pelaksanaan PPL dibagi menjadi 3 bagian yaitu PPL minor, PPL Mayor, dan *Benchmarking* kompetensi.

Pada kurikulum 2020 ini desain kegiatan praktik disajikan dalam tawaran yang lebih jelas dan bobot yang lebih mapan. Jika pada kurikulum tahun 2017 PPL (2 SKS) berisi dua jenis kegiatan praktik berupa PPL Minor dan PPL Mayor, maka pada kurikulum tahun 2020, PPL Minor tetap ditawarkan dengan nama mata kuliah yang sama, yaitu PPL (2 SKS). Adapun yang semula PPL Mayor ditawarkan lagi dengan nama baru, yaitu Praktik Profesi Dakwah (PPD) dengan bobot 2 SKS. Bahkan di Prodi PMI ada tawaran mata kuliah baru, yaitu Praktik Pengalaman Profesi (PPP) dengan bobot 6 SKS.

Kuliah Kerja Lapangan adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman nyata dari instansi, lembaga, atau organisasi yang berkaitan dengan disiplin keilmuan dan kompetensi yang dikembangkan program studi. Kuliah Kerja Lapangan dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan

“pembelajaran terbaik” dari para pelaku dan praktisi yang terlibat di lapangan. Kuliah Kerja Lapangan memberikan wawasan yang diperlukan untuk membantu mahasiswa mengerti dan mendalami seluk beluk bidang pengembangan masyarakat langsung dari pelakunya langsung di lapangan.

Kuliah Kerja Lapangan dalam konteks implementasinya di lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui proses atau praktik profesional untuk meningkatkan kualifikasi lulusan. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya belajar dan mendengar dari pengajar di bangku kuliah, tetapi belajar dan mendengar dari aktor di lapangan.

Agar tujuan program tersebut berhasil dengan baik, maka dibutuhkan adanya sebuah panduan teknis yang dapat dijadikan acuan oleh penyelenggara, pembimbing dan mahasiswa dalam melaksanakan program KKL Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

B. Pengertian

Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam secara umum bertujuan untuk mendapatkan pengalaman nyata dari institusi atau lembaga yang berkaitan dengan mata kuliah yang dikembangkan oleh fakultas atau jurusan.

C. Tujuan

Tujuan dan fungsi Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan keahlian mahasiswa sebagai calon pengembang masyarakat Islam.

2. Meningkatkan kemampuan, kecakapan, keahlian, dan profesionalisme kerja mahasiswa sesuai dengan kompetensi lulusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Membangun sifat kemandirian melalui penempatan sikap profesional dan kompetitif.
4. Mengenalkan para mahasiswa untuk memiliki kesiapan dalam menapaki dunia kerja.
5. Memiliki keterampilan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan inovasi mengatasi problem masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

D. Manfaat

1. Meningkatkan kompetensi teoretis maupun praktis mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam agar mampu bersaing di dunia kerja.
2. Meningkatkan *skill* mahasiswa di bidang pengembangan masyarakat.
3. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk bekal memasuki dunia kerja.
4. Mengembangkan jejaring (*networking*) untuk pengembangan pembelajaran dan peluang kerja mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Mengevaluasi kualitas pembelajaran dalam kampus dan melakukan perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran agar mampu mencetak profil lulusan yang kompeten dan profesional.

E. Target

1. Memberikan peningkatan penguasaan teori dan praktik di bidang pengembangan masyarakat Islam.

2. Memberikan peningkatan *skill* sebagai calon pengembang masyarakat Islam.
3. Memberikan pengalaman belajar langsung dalam membekali mahasiswa sebagai pengembang masyarakat Islam.
4. Memberikan bekal yang komprehensif baik teori maupun praktik dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga profesional pengembang masyarakat Islam.

BAB II

KOMPETENSI KULIAH KERJA LAPANGAN

A. Kompetensi Kuliah Kerja Lapangan

Berdasarkan Kurikulum Prodi PMI tahun 2020, profil lulusan yang diharapkan dari sarjana lulusan Prodi PMI adalah sebagai berikut.

1. Praktisi Pengembangan Masyarakat
2. Asisten Peneliti Sosial Keagamaan
3. Analis Sosial Keagamaan
4. Kewirausahaan Sosial
5. Penyuluh Agama (Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat)
6. Peneliti Dakwah
7. Pendamping Masyarakat

Mempertimbangkan profil tersebut, maka kegiatan Kuliah Kerja Lapangan diarahkan pada penguatan kompetensi mahasiswa untuk mencapai profil utama dan tambahan. Demi pencapaian kompetensi yang diharapkan, maka kegiatan Kuliah Kerja Lapangan bekerjasama dengan lembaga mitra baik lembaga negeri atau swasta serta organisasi profesi yang dinilai memiliki kewenangan dan keahlian memberikan pendidikan dan pelatihan untuk penguatan kompetensi utama mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

B. Desain Kuliah Kerja Lapangan

Desain Kuliah Kerja Lapangan didasarkan pada terpenuhinya kompetensi lulusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam sebagaimana disebutkan di atas. Dalam kondisi normal, kegiatan KKL dilaksanakan dengan cara

peserta KKL hadir langsung ke lokasi-lokasi yang sudah ditentukan sedemikian rupa untuk belajar langsung di lokasi-lokasi itu. Lokasi-lokasi yang dimaksud antara lain Bapermadesdukcapi, Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP), Dinas Lingkungan Hidup, Kemensos, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Namun, dalam kondisi kedaruratan seperti saat pademi Covid-19 saat ini, maka kunjungan langsung ke lokasi-lokasi tersebut tidak mungkin dilakukan.

Seiring dengan perkembangan kondisi darurat saat ini, masyarakat kini dihadapkan dengan era *new normal*. Untuk menghadapi era *new normal*, telah didesain pelaksanaan KKL baik secara *online* maupun *offline*. Oleh karena itu, pelibatan pihak-pihak tersebut akan dilakukan secara *online* dan *offline*.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN *ONLINE*

A. Waktu dan Tempat

Waktu untuk kegiatan KKL *online* dilaksanakan sekali dalam setahun. Adapun tempat pelaksanaan KKL *online* adalah instansi/lembaga/asosiasi yang terlibat langsung dalam pengembangan masyarakat.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan terdiri atas beberapa tahap yaitu observasi dan penentuan lokasi, pembekalan (*coaching*), pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, Penilaian dan Evaluasi.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan mulai dari:

- a. analisis kebutuhan capaian kompetensi lulusan;
- b. identifikasi lembaga mitra;
- c. observasi penjajakan lokasi;
- d. kegiatan observasi dilakukan untuk menentukan kelayakan dan relevansi lembaga/instansi yang akan dijadikan tempat kegiatan Kuliah Kerja Lapangan. Observasi ini dilakukan oleh panitia dan jurusan/prodi atas persetujuan oleh pimpinan fakultas;
- e. koordinasi dengan lembaga mitra;
- f. sosialisasi kepada calon peserta;
- g. persiapan sarana prasarana;
- h. penunjukan dosen pembimbing lapangan KKL; dan

- i. penerbitan surat tugas atau SK Dekan tentang pembimbing KKL *online*.

Commented [HL1]:

2. Pembekalan Kuliah Kerja Lapangan *Online*

Pembekalan/*coaching* adalah penataran singkat kepada mahasiswa mengenai penentuan lokasi Kuliah Kerja Lapangan, tata tertib pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, dan teknis pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.

3. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan *Online*

Kegiatan KKL dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kompetensi jurusan secara teoretis maupun praktik di lapangan. Narasumber kegiatan KKL berasal dari lembaga mitra yang memiliki kompetensi linier dengan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, mahasiswa mendapatkan modul pembelajaran sebagai bahan untuk belajar secara mandiri. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan berupa teori diberikan secara *online* dengan media daring yang paling mungkin untuk dilakukan.

4. Monitoring dan Evaluasi Kuliah Kerja Lapangan *Online*

Setelah kegiatan Kuliah Kerja Lapangan berakhir, jurusan dan pihak lembaga mitra melakukan evaluasi terkait dengan keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, supaya ada perbaikan untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan berikutnya.

5. Pelaporan Kuliah Kerja Lapangan *Online*

Setelah kegiatan Kuliah Kerja Lapangan selesai dilaksanakan, peserta harus membuat laporan kegiatan paling

lambat 1 minggu setelah berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan. Laporan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan berupa laporan kegiatan akademik selama pelaksanaan KKL.

6. Penilaian Kuliah Kerja Lapangan *Online*

Penilaian Kuliah Kerja Lapangan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Komposisi penilaian adalah sebagai berikut.

a. Pembekalan (<i>coaching</i>)	: 25 %
b. Partisipasi di Lapangan	: 50 %
c. Pembuatan Laporan	: 25 %
Total	: 100 %

BAB IV

PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN *OFFLINE*

A. Waktu dan Tempat

Waktu untuk kegiatan KKL *offline* dilaksanakan sekali dalam setahun. Adapun tempat pelaksanaan KKL *offline* adalah instansi/lembaga/asosiasi yang terlibat langsung dalam pengembangan masyarakat Islam.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan terdiri atas beberapa tahap yaitu observasi dan penentuan lokasi, pembekalan (*coaching*), pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, penilaian dan evaluasi.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan mulai dari:

- a. analisis kebutuhan capaian kompetensi lulusan;
- b. identifikasi lembaga mitra;
- c. observasi penjajakan lokasi;
- d. kegiatan observasi dilakukan untuk menentukan kelayakan dan relevansi lembaga/instansi yang akan dijadikan tempat kegiatan Kuliah Kerja Lapangan. Observasi ini dilakukan oleh panitia dan jurusan/prodi atas persetujuan oleh pimpinan fakultas;
- e. koordinasi dengan lembaga mitra;
- f. sosialisasi kepada calon peserta;
- g. persiapan sarana prasarana;
- h. penunjukan dosen pembimbing lapangan KKL; dan
- i. penerbitan surat tugas atau SK Dekan tentang pembimbing KKL *offline*.

2. Pembekalan Kuliah Kerja Lapangan *Offline*

Pembekalan/*coaching* adalah penataran singkat kepada mahasiswa mengenai penentuan lokasi Kuliah Kerja Lapangan, tata tertib pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, dan teknis pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.

3. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan *Offline*

Kegiatan KKL dilakukan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kompetensi jurusan secara teoretis maupun praktik di lapangan. Narasumber kegiatan KKL berasal dari lembaga mitra yang memiliki kompetensi linier dengan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, mahasiswa mendapatkan modul pembelajaran sebagai bahan untuk belajar secara mandiri. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan berupa teori yang diberikan secara *offline*.

4. Monitoring dan Evaluasi Kuliah Kerja Lapangan *Offline*

Setelah kegiatan Kuliah Kerja Lapangan berakhir, jurusan dan pihak lembaga mitra melakukan evaluasi terkait dengan keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, supaya ada perbaikan untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan berikutnya.

5. Pelaporan Kuliah Kerja Lapangan *Offline*

Setelah kegiatan Kuliah Kerja Lapangan selesai dilaksanakan, peserta harus membuat laporan kegiatan paling lambat 1 minggu setelah berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan. Laporan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan berupa produk laporan kegiatan akademik selama pelaksanaan KKL.

6. Penilaian Kuliah Kerja Lapangan *Offline*

Penilaian Kuliah Kerja Lapangan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Komposisi penilaian adalah sebagai berikut.

- a. Pembekalan (*coaching*) : 25 %
- b. Partisipasi di Lapangan : 50 %
- c. Pembuatan Laporan : 25 %

Total	: 100 %
-------	---------

BAB V

PESERTA, PANITIA, DAN PEMBIMBING KULIAH KERJA LAPANGAN

A. Persyaratan Peserta

Peserta KKL adalah mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan;
2. telah mengambil mata kuliah keahlian yang ditetapkan oleh jurusan/program studi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi;
3. memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 (dua koma nol).

B. Tata Tertib Peserta

Berikut tata tertib yang harus dipatuhi peserta selama kegiatan KKL.

1. Memiliki integritas dan loyalitas dalam mengikuti kegiatan.
2. Busana:
 - a. berpakaian sopan dan rapi, tidak diperkenankan memakai kaos oblong, baju/celana *jeans*;
 - b. bersepatu dan berkaus kaki;
 - c. rambut rapi (tidak panjang) serta tidak boleh memakai kalung dan anting-anting (bagi laki-laki);
 - d. mengenakan busana muslimah yang sopan (bagi perempuan);
 - e. diwajibkan memakai jas almamater selama kegiatan KKL.

3. Kedisiplinan
 - a. Tepat waktu dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah dijadwalkan.
 - b. Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan.
 - c. Mematuhi tata tertib yang berlaku di lembaga mitra.
 - d. Setiap mahasiswa wajib hadir dalam setiap kegiatan yang telah dijadwalkan.

C. Panitia

Panitia kegiatan KKL berasal dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

D. Tugas Panitia

1. Menyusun proposal Kuliah Kerja Lapangan.
2. Mengadakan komunikasi dan korespondensi dengan pimpinan organisasi/instansi yang akan dijadikan objek pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.
3. Menyusun tata tertib pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.
4. Menyusun tugas dan kewajiban peserta dan panitia.
5. Mengadakan studi kelayakan.
6. Menyelenggarakan *coaching*.
7. Menyediakan sarana-sarana Kuliah Kerja Lapangan.
8. Memberikan pelayanan administrasi kepada mahasiswa (seperti pembuatan surat-surat, penggandaan, blangko-blanko, dan lain-lain).
9. Melakukan konsultasi dan bertanggungjawab kepada dekan atas pelaksanaan KKL.
10. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (peserta dengan lembaga mitra).
11. Mendampingi proses pelaksanaan KKL.
12. Membukukan nilai yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

13. Membuat laporan akademik KKL untuk disampaikan kepada dekan.

E. Pembimbing Kuliah Kerja Lapangan

Pembimbing KKL adalah dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui Surat Keputusan.

F. Tugas Pembimbing Kuliah Kerja Lapangan *Offline*

Tugas Pembimbing adalah:

1. membimbing peserta Kuliah Kerja Lapangan dalam mengintegrasikan teori-teori dengan praktik di lapangan;
2. membimbing peserta dalam merencanakan program kegiatan; dan
3. membimbing praktikan dalam menyusun laporan KKL.

BAB VI

PENUTUP

Demikian panduan ini disusun sebagai dasar melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan, dengan harapan kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kritik dan saran kami harapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan kegiatan dan peningkatan kualitas tujuan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang*, 2010.
- Buku Pedoman Praktikum Fakultas Dakwah UIN Kalijaga Yogyakarta*, 2009.
- Buku Pedoman Praktikum Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah*, 2006.
- Buku Pedoman IAIN Walisongo*, 2010.
- Buku Panduan Praktik Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)*, 1994.
- Buku Kenangan Dwi Dasawarsa IAIN Walisongo*, 1999.
- Buku Panduan Akademik Prodi Pengembanga Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo*, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Susunan Panitia

Daftar Peserta

Lembar Penilaian KKL/Kuliah Kerja Lapangan *Online*

Surat Keterangan

KOP INSTANSI

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama :
NIM :
Jurusan :
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo

telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam di instansi kami selama hari sejak s/d
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang,
(Pimpinan Lembaga)

(.....Nama Lengkap.....)
NIP:



LEMBAR PENILAIAN
KULIAH KERJA LAPANGAN

Nama :
NIM :
Jurusan :

No.	Aspek Penilaian	Bobot (%)	Nilai
1.	Pembekalan (<i>coaching</i>)	25	
2	Partisipasi di Lapangan	50	
3	Pembuatan Laporan	25	
Total		100	

Keterangan Nilai

A	: ≥ 80	Semarang.....
B+	: 75 – 79	Dosen Pembimbing Lapangan
B	: 70 – 74	
C+	: 65 – 69	
C	: 60 – 64	
D+	: 55 – 59	(.....Nama Lengkap.....)
D	: 50 – 54	NIP.
E	: ≤ 49	

**TABEL KEGIATAN KULIAH KERJA LAPANGAN
FDK UIN WALISONGO
SEMESTER.....**

Nama :
 NIM :
 Jurusan :
 Lokasi PPL :
 DPL :

NO	HARI/ TGL	KEGIATAN	PARAF
1			
2			
3			

NO	HARI/ TGL	KEGIATAN	PARAF
4			
5			

NO	HARI/ TGL	KEGIATAN	PARAF
6			

Mengetahui,
Pembimbing

Semarang,
Peserta,

.....
NIP.

.....
NIM.